

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sejenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.¹ Penelitian kualitatif melakukan penelitian pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan (*entity*), hal ini dilakukan karena ontology alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.²

Metode ini merupakan salah satu jenis metode yang menitik beratkan pada penalaran yang berdasarkan realitas sosial secara objektif dan melalui paradigma fenomenologis, artinya metode ini digunakan atas tiga pertimbangan: *Pertama*, untuk mempermudah pemahaman realitas ganda. *Kedua*, menyajikan secara hakiki antara peneliti dan realitas; *Ketiga*, metode ini lebih peka dan menyesuaikan diri pada bentuk nilai yang dihadapi.³

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu jenis pendekatan penelitian yang tidak melibatkan perhitungan atau diistilahkan dengan penelitian ilmiah yang menekankan pada karakter alamiah sumber data.⁴ Sedangkan menurut Saifuddin Azwar pendekatan kualitatif, yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan

¹ Strauss, Anselm & Corbin Juliet, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah dan Tehnik-tehnik Teoritisasi Data* (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, cet ke 2, 2007), h.4

² Lincoln & Guba, *Naturalistic Inquiry* (Beverly Hills: Sage Publication, 1985), h.39.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h. 5

⁴ *Ibid*, h.2

induktif, serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.⁵

Metode kualitatif digunakan berdasarkan pertimbangan apabila terdapat realitas ganda lebih memudahkan penelitian dan dengan metode ini penajaman pengaruh dan pola nilai lebih peka disesuaikan. Sehingga objek penelitian dapat dinilai secara empirik melalui pemahaman intelektual dan argumentasi logis untuk memunculkan konsepsi yang realistis. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang bekerja berdasarkan pada perhitungan prosentasi, rata-rata dan perhitungan statistik lainnya. Melalui pendekatan kualitatif, diharapkan terangkat gambaran mengenai aktualitas, realitas sosial dan persepsi sasaran penelitian tanpa tercemar oleh pengukuran formal. Tujuan penelitian dengan pendekatan ini adalah untuk mengetahui secara jelas tentang Gugat Cerai Pada Masyarakat Rokan Hulu.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk menggali dan meneliti data yang berkenaan dengan judul. Oleh sebab itu tumpuan data primer dalam penelitian ini adalah semua materi yang didapatkan melalui teknik pengumpulan data dilapangan yang berhubungan dengan gugat cerai baik melalui penggugat cerai maupun lembaga yang menyelesaikannya yaitu pengadilan Agama Rokan Hulu.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2005), h. 5

C. Responden Penelitian

Secara sederhana kata Responden memiliki makna “penjawab” (atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian). Maka responden adalah orang (satu atau lebih) yang menjadi objek dalam penelitian untuk mendapatkan informasi-informasi yang diinginkan sesuai dengan apa yang menjadi keperluan peneliti.

Adapun responden dalam penelitian ini yaitu pasangan suami istri yang sedang berperkaranya dalam sidang di Pengadilan Agama Pasir Pengaraian yang merupakan kasus dimana istri gugat cerai suami dan kepala Kantor Pengadilan Keagamaan Rokan Hulu.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu Buku Adib Bahari, SH.,SHI, *Prosedur Gugatan Cerai, Pembagian Harta Gono Gini, Hak Asuh Anak*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia dan data-data yang didapatkan di lapangan berdasarkan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi yang berkenaan dengan judul.

2. Data Sekunder

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data-data berupa buku-buku, literatur, artikel, digibook, buku digital pdf, yang berhubungan dengan judul yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua metode yaitu:

1. Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. Dalam hal ini penulis mengajukan pertanyaan dalam bentuk lisan kepada sample yang telah ditentukan.⁶ Wawancara dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan dialog langsung kepada KA. Pengadilan, waka Pengadilan Agama, Panitera dan para penggugat cerai yang terdaftar pada Pengadilan Agama Pasir Pengaraian.
2. Studi dokumentasi (*document study*) yaitu mencari data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, sejarah kehidupan (*life histories*), film, karyaseni, dll.⁷

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis deskriptif adalah usaha untuk mengumpulkan dan menyusun suatu data, kemudian di analisis terhadap data tersebut.⁸ Pendapat di atas diperkuat pula oleh Lexy J. Moleong bahwa analisis data deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar, bukan dalam bentuk angka-angka, hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif, selain itu pula yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang telah di teliti.

⁶ Lexy J. Meolong, *op.cit*, h.135.

⁷ Suharsimi Arikunto, *op. Cit.* h.112

⁸ Winarno Surachman, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsita, 1990), h.39